

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan peneliti, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Kompetensi berpengaruh negatif terhadap kualitas audit. Artinya, semakin tinggi kompetensi yang dimiliki seorang auditor, maka kualitas audit yang dihasilkan akan rendah.
2. Independensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Artinya semakin tinggi independensi seorang auditor maka kualitas audit yang dihasilkan akan meningkat juga.
3. Pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Artinya, semakin tinggi atau banyak pengalaman kerja yang dimiliki seorang auditor, maka kualitas audit yang dihasilkan akan semakin baik.
4. Etika profesi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Artinya, dalam penelitian ini kualitas audit tidak didasarkan pada etika profesi.
5. Gender berpengaruh negatif terhadap kualitas audit. Auditor wanita di KAP Kota Surabaya lebih baik dalam mengaudit dibandingkan auditor laki-laki.
6. Kompetensi, Independensi, Pengalaman Kerja, Etika Profesi, dan Gender berpengaruh secara simultan terhadap Kualitas Audit. Artinya kelima variabel tersebut secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

1.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan, antara lain :

1. Pada saat penyebaran kuesioner, dari 30 KAP di Kota Surabaya hanya 10 KAP saja yang menerima kuesioner dikarenakan sudah banyak kuesioner dari kampus lain yang melakukan penelitian serupa di KAP Kota Surabaya dan adanya peraturan dari kantor untuk tidak menerima kuesioner.
2. Data yang digunakan dalam penelitian ini hanya berupa kuesioner yang disebarakan kepada responden.

1.3 Saran

Dengan adanya keterbatasan dalam penelitian ini, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan metode penelitiannya tidak hanya menggunakan metode kuesioner saja. Tetapi ditambah menggunakan metode wawancara langsung untuk mendapatkan data yang lebih nyata.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk tidak melakukan penelitian di KAP pada awal tahun, pertengahan tahun, dan akhir tahun. Karena pada waktu tersebut merupakan bulan audit, yang mana auditor sangat sibuk dan tidak berada di kantor / sedang berada di lapangan.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan variabel yang lain agar dapat berpengaruh terhadap kualitas audit.